

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di laboratorium tentang stabilisasi tanah sekitar dengan agregat kasar batu pecah pada pekerjaan jalan khusus pada sampel tanah yang diambil pada Lokasi proyek di STA 24+000 Desa Bayung Lencir Kecamatan Musi Banyuasin Sumatera Selatan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel sistem klasifikasi system AASHTO tanah pada STA 24+000 termasuk tanah berlempung (A-7-6).
2. Berdasarkan Hasil pengujian nilai CBR pada campuran 30% batu pecah + 70% Tanah timbunan diperoleh nilai densitas kering maksimum Adalah 1,840 gr/cm₃ . nilai CBR desain adalah 7,75%.
3. Berdasarkan Hasil pengujian nilai CBR pada campuran 40% batu pecah + 60% Tanah timbunan diperoleh nilai densitas kering maksimum Adalah 1,978 gr/cm₃ . nilai CBR desain adalah 10,60%.
4. Dari hasil nilai CBR dua variasi campuran yang tertinggi adalah nilai CBR pada campuran 40% batu pecah + 60% Tanah timbunan.

5.2 Saran

Dengan selesainya Tugas Akhir ini, perlu kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan daya dukung tanah yang memiliki spesifikasi tanah yang kurang baik, sebaiknya melakukan stabilisasi dengan campuran agregat kasar agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
2. Untuk penelitian ini lebih lanjut diharapkan dapat memperoleh presentase penambahan agregat kasar terhadap nilai CBR tanah yang maksimum.

